



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

## PENINGKATAN KEHADIRAN KEKUATAN JERMAN DI KAWASAN

**Rizki Roza**

Analisis Legislatif Ahli Muda  
[rizki.roza@dpr.go.id](mailto:rizki.roza@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Jerman mengirimkan sejumlah jet tempur Angkatan Udara-nya ke Australia untuk bergabung dalam latihan militer multi nasional *Pitch Black*. Berdasarkan keterangan pers Kementerian Pertahanan Australia, AU Jerman akan melibatkan 200 personel dan 13 pesawat militer, yang terdiri dari enam Eurofighter Typhoon, tiga pesawat tanker A330, dan sebuah pesawat angkut A400 dalam latihan militer ini.

Pitch Black merupakan latihan militer multinasional yang dilaksanakan dua tahun sekali oleh angkatan udara Australia, *the Royal Australian Air Force* (RAAF) dengan melibatkan penggelaran pasukan dalam skala besar. *Pitch Black* dilaksanakan sebagai bentuk komitmen RAAF dalam membangun dan mengembangkan hubungan militer dengan negara-negara mitra. RAAF menyebut latihan ini akan meningkatkan keamanan kawasan melalui peningkatan interoperabilitas dan kesepahaman antarnegara.

Latihan tahun ini akan dilaksanakan di pangkalan udara RAAF Darwin, Tindal, dan Amberley mulai 19 Agustus hingga 8 September 2022. Tahun ini *Pitch Black* akan dihadiri oleh sekitar 2.500 personal dan hampir 100 pesawat militer dari berbagai negara sekutu dan mitra Australia, yaitu Perancis, Jerman, Indonesia, India, Singapura, Inggris, Filipina, Thailand, Uni Emirat Arab, Kanada, Belanda, Malaysia, Selandia Baru, AS, Jepang, dan Korea Selatan.

Kehadiran AU Jerman pada latihan militer ini cukup menarik sorotan masyarakat internasional karena beberapa hal, antara lain, ini merupakan keterlibatan Jerman pertama kali dalam *Pitch Black*. Armada yang dikirimkan Jerman juga menjadi penggelaran pasukan di masa damai terbesar yang pernah dilakukan Jerman di kawasan Indo-Pasifik.

Bagi Jerman, pengiriman enam jet tempur tersebut merupakan upaya untuk menyampaikan pesan mengenai kemampuan Jerman, atau bahkan mencerminkan kemampuan negara Eropa, dalam memindahkan kekuatan udara dengan cepat ke kawasan Asia Pasifik. Diterbangkan secara marathon dari pangkalan mereka, kelompok jet tempur Jerman itu menempuh perjalanan sejauh 12.800 kilometer hanya dalam 24 jam.

Lebih luas dari itu, Menteri Pertahanan Jerman Christine Lambrecht menyebut bahwa keterlibatan Jerman pada latihan *Pitch Black* adalah untuk menunjukkan bahwa Jerman tetap berkomitmen terhadap keamanan Asia meskipun perang di Ukraina sedang menjadi prioritas. AU Jerman memiliki arti penting dalam menjaga wilayah udara Eropa bersama NATO. Jerman ingin menunjukkan bahwa mereka bersama negara mitra keamanannya mendukung multilateralisme dan tatanan internasional yang berbasis aturan, dan Jerman akan berpihak pada negara-negara yang menjunjung nilai-nilai demokrasi, kebebasan, dan keamanan. Jerman menyatakan siap berkontribusi membela nilai-nilai tersebut. Dalam beberapa kesempatan, pejabat pemerintah maupun militer Jerman juga menyampaikan bahwa kawasan Indo-Pasifik memiliki arti penting bagi Jerman, sebagaimana bagi negara-negara mitra Jerman di kawasan tersebut. Keamanan jalur perdagangan global di Indo-Pasifik sangat vital bagi Jerman. Setiap gangguan pada kelancaran rantai suplai dari dan menuju-

Eropa akan menimbulkan dampak serius bagi kemakmuran dan logistik Jerman. Karena itulah, Jerman merasa perlu untuk terlibat latihan dalam rangka menjaga kawasan dan memberi dukungan pada negara-negara mitra kawasan jika terjadi perang.

Keterlibatan AU Jerman juga mempertegas perubahan arah kebijakan Jerman di Asia. Jerman selama bertahun-tahun menerapkan kebijakan yang menghasilkan hubungan yang sangat erat dengan China. Namun kini Jerman mulai menjaga jarak, bahkan menjauhkan diri dari China. Langkah Jerman ini juga diikuti oleh negara-negara Eropa, yang bahkan bergerak lebih cepat. Perubahan ini kemudian mendorong Eropa yang selama ini tidak tertarik dengan masalah Taiwan, kini cenderung berpihak pada arah kebijakan AS terkait isu tersebut.

Kondisi yang diuraikan di atas perlu dicermati dengan hati-hati, terlebih peningkatan kehadiran kekuatan Jerman, yang diikuti negara Eropa lainnya terjadi di tengah ketegangan yang meningkat di Selat Taiwan. Banyak pengamat melihat keterlibatan Jerman ini mencerminkan keinginan Jerman untuk meningkatkan kehadirannya di kawasan Indo-Pasifik, tidak terkecuali untuk mendukung negara-negara sekutunya membendung pertumbuhan pengaruh China di kawasan. Kehadiran kekuatan-kekuatan ini akan sangat mempengaruhi keseimbangan kekuatan dan stabilitas keamanan kawasan Indo-Pasifik secara lebih luas.

## Atensi DPR

Komisi I DPR RI melalui Fungsi Pengawasan perlu mendorong pemerintah, terutama Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pertahanan untuk mencermati perubahan kebijakan dan peningkatan kehadiran kekuatan Jerman, termasuk kekuatan Eropa lainnya, di kawasan Indo-Pasifik. Pengamatan yang cermat diperlukan guna menyusun respons yang tepat terhadap dinamika kawasan ini.

Komisi I juga perlu mendorong pemerintah untuk menyusun respons yang tepat dan memadai terhadap dinamika kawasan Indo-Pasifik yang saat ini tengah bergerak cepat, demi menjaga stabilitas kawasan terutama Selat Taiwan yang saat ini terus memanas, serta guna memastikan bahwa Indonesia bersama negara anggota ASEAN lainnya tetap mampu menjadi pemain utama yang mempengaruhi arsitektur keamanan kawasan di tengah tekanan perebutan pengaruh antara kekuatan-kekuatan besar di kawasan ini.

## Sumber

aerotime.aero, 15 Agustus 2022;  
asia.nikkei.com, 16 Agustus 2022;  
kompas.com, 16 Agustus 2022;  
scmp.com, 16 Agustus 2022.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd\_official

### Polhukam

Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

### Ekkuinbang

Juli Panglima S  
Sri Nurhayati Q  
Venti Eka Satya  
Monika Suhayati  
Rafika Sari

### Kesra

Achmad Muchaddam F.  
Yulia Indahri  
Rahmi Yuningsih

## EDITOR

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022